

EFEKTIVITAS PENANGGULANGAN KEMISKINAN P3KK DI DINAS SOSIAL KOTA TASIKMALAYA

**Ahmad Arif Salam, Andi, Nidia Risma Dewy
Ilmu Administrasi Negara, STIA YPPT PRIATIM
Tasikmalaya
ahmadarifs69@gmail.com**

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul : Efektivitas Penanggulangan Kemiskinan P3KK di Dinas Sosial Kota Tasikmalaya, dan untuk rumusan masalahnya adalah sebagai berikut : Bagaimanakah Efektivitas Penanggulangan Kemiskinan P3KK di Dinas Sosial Kota Tasikmalaya?. Adapun untuk metode penelitian penulis menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Berdasarkan hasil pembahasan mengenai “Efektivitas Pelaksanaan Penanggulangan Kemiskinan P3KK di Dinas Sosial Kota Tasikmalaya”, maka pelaksanaan penerapan ukuran-ukuran efektivitas Pelaksanaan penanggulangan kemiskinan P3KK Di Dinas Sosial Kota Tasikmalaya belum dilaksanakan secara optimal diantaranya : Ukuran Kemampuan dan Ukuran Produktivitas, Sedangkan penerapan ukuran-ukuran efektivitas yang sudah baik atau yang sudah dilaksanakan sepenuhnya secara optimal di Pelaksanaan penanggulangan kemiskinan P3KK di Dinas Sosial Kota Tasikmalaya diantaranya : Ukuran Kepuasan, Ukuran Keuntungan dan Ukuran Sumber Daya.

Kata Kunci : Efektivitas dan Program P3KK



P3KK POVERTY REDUCTION EFFECTIVENESS AT THE TASIKMALAYA CITY SOCIAL SERVICE, AND THE FORMULATION

ABSTRACT

This thesis is entitled: P3KK Poverty Reduction Effectiveness at the Tasikmalaya City Social Service, and the formulation of the problem is as follows: How is the P3KK Poverty Reduction Effectiveness at the Tasikmalaya City Social Service?. As for the research method, the author uses a descriptive analysis method with a qualitative approach. Based on the results of the discussion on "The Effectiveness of P3KK Poverty Reduction Implementation at the Tasikmalaya City Social Service", then the implementation of the P3KK poverty reduction implementation effectiveness measures at the Tasikmalaya City Social Service has not been carried out optimally including: Ability Measures and Productivity Measures, while the implementation of other measures The effectiveness that has been good or has been fully implemented optimally in the implementation of P3KK poverty reduction at the Tasikmalaya City Social Service includes: Satisfaction Measures, where, Profit Size and Resource Size.

Keywords: Effectiveness and P3KK Program

Pendahuluan

Pembangunan merupakan rangkaian usaha sadar dan terencana oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah, untuk meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan masyarakat, bangsa dan negara. Tujuan pembangunan daerah sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah adalah dalam rangka untuk peningkatan dan pemerataan pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, lapangan berusaha, meningkatkan akses dan kualitas pelayanan publik dan daya saing daerah. Ikhtiar untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan melalui perencanaan pembangunan daerah.

Tabel 1.1.

Data Kemiskinan Kota Tasikmalaya 2015-2019

Indikator	2015	2016	2017	2018	2019
Tingkat Kemiskinan (%) (P0)	16,28	15,60	14,80	12,71	11,60
Penduduk Miskin (ribu orang)	106,78	102,79	97,85	84,22	76,98
Garis Kemiskinan (Rp/bulan/kapita)	367,673	397,215	416,837	447,008	457,899
Kedalaman Kemiskinan (P1)	2,85	2,37	2,01	1,52	1,98
Keparahan Kemiskinan (P2)	0,69	0,57	0,42	0,31	0,53

Sumber Dinas Sosial Kota Tasikmalaya, 2023

Berdasarkan hasil penjajagan awal yang dilakukan penulis di Dinas Sosial Kota Tasikmalaya Kota Tasikmalaya menemukan gejala-gejala yang ada kaitannya dengan efektivitas penanggulangan kemiskinan pendapatan keluarga berbasis komunitas (P3KK) hal ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Di Bidang Pemberdayaan Sosial dalam pengerjaan di lapangan yang dilakukan para pegawai masih tidak sesuai ketepatan menentukan pilihan dalam Penanggulangan Kemiskinan P3KK di Kota Tasikmalaya.

Contohnya :

Dalam melakukan sosialisasi program pemberdayaan melalui pelatihan kerja kepada masyarakat yang dilakukan oleh para pegawai dalam pemberian materi kepada masing-masing kelompok kerja seperti : Kelompok Operator Basic Office, Kelompok Menjahit, Kelompok Bordir, Kelompok Pengolahan hasil pertanian, Kelompok Mekanik, Kelompok Tata boga yang berjumlah 7 kelompok pelatihan kerja yang di sampaikan terhadap masyarakat tidak begitu efektif baik secara personal maupun secara fasilitas sehingga masih banyak masyarakat tidak mengerti akan isi materi yang di sampaikan.

2. Di Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial dalam mengerjakan laporan bulanan yang dilakukan para pegawai sering tidak tepat waktu.

Contohnya :

Program percepatan penanggulangan kemiskinan melalui pendapatan keluarga berbasis komunitas (P3KK) yang tersebar di 10 Kecamatan yang ada di Kota Tasikmalaya biasanya laporan pendataan diserahkan Tanggal 25 setiap bulannya, tetapi kenyataannya masih ada para pegawai yang menyerahkan laporan pendataan kelompok tersebut pada awal bulan sampai Tanggal 5 sehingga menjadi terhambat dalam laporan pelaksanaan dan kegiatan jaminan sosial yang selanjutnya.

Dari gejala masalah efektivitas Penanggulangan Kemiskinan P3KK di Dinas Sosial Kota Tasikmalaya Kota Tasikmalaya diatas, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian lebih lanjut di Dinas Sosial Kota Tasikmalaya Kota Tasikmalaya dan menuangkannya dalam bentuk karya ilmiah Skripsi yang berjudul : “Efektivitas Penanggulangan Kemiskinan P3KK di Dinas Sosial Kota Tasikmalaya”.

Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka penulis bisa lebih memfokuskan penelitian kepada Dinas Sosial Kota Tasikmalaya,

Rumusan Masalah

Berdasarkan titik tolak dari uraian sebelumnya maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah : Bagaimanakah Efektivitas Penanggulangan Kemiskinan P3KK di Dinas Sosial Kota Tasikmalaya?.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan penulis adalah:
Untuk mengetahui dan menganalisa gambaran mengenai efektivitas penanggulangan kemiskinan P3KK di Dinas Sosial Kota Tasikmalaya.

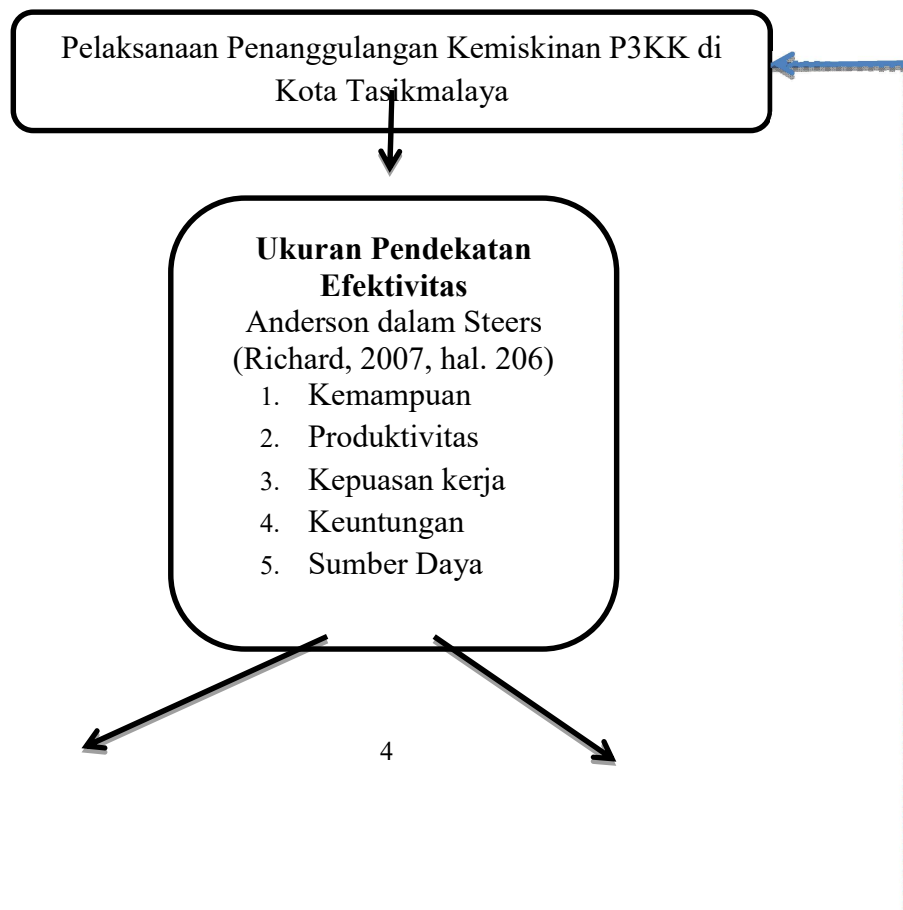
Tinjauan Pustaka

Selanjutnya pelaksanaan efektivitas dalam suatu organisasi perlu didukung dengan adanya pendekatan dan ukuran-ukuran efektivitas. Adapun ukuran efektivitas dalam pendekatan efektivitas yang dijadikan patokan oleh penulis, mengacu pada pendapat Anderson dalam Steers, 2007, hal. 206), yakni:

1. Kemampuan
2. Produktivitas
3. Kepuasan Kerja
1. Keuntungan
2. Sumber Daya

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti menggambarkan model kerangka pemikiran di halaman selanjutnya :

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran





**Tercapainya Efektivitas
Penanggulangan Kemiskinan
P3KK di Dinas Sosial Kota
Tasikmalaya Dengan
Berkualitas**

**Tercapainya Efektivitas
Penanggulangan Kemiskinan
P3KK di Dinas Sosial Kota
Tasikmalaya Belum
Berkualitas**

Metode penelitian secara umum diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif analisis yang bersifat kualitatif sebagai “*Human Instrument*” berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, memilih kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuan yang ada dilapangan

Penentuan Informan Penelitian

Adapun teknik sampel yang digunakan penulis dalam penelitian kualitatif adalah teknik pengambilan sampel Purposive Sampling menurut (Sugiyono, 2016, p. 218) adalah sebagai berikut :

Purposive Sampling adalah Teknik pengambilan sampel sumber data yang dipertimbangkan tertentu, misalnya orang atau responden tersebut dianggap penting dan tahu tentang apa yang diharapkan dan responden tersebut sebagai penguasa sehingga akan memudahkan dan menjalajahi objek serta situasi sosial yang diteliti.

Dengan demikian yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala Dinas Sosial Kota Tasikmalaya
2. Bidang Pemberdayaan Sosial
3. Bidang Rehabilitasi Sosial
4. Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial
5. Pegawai Lapangan Dinas Sosial Kota Tasikmalaya
6. Masyarakat Yang Menerima Bantuan Sosial

Dengan demikian penelitian ini penulis dapat mengamati secara mendalam aktivitas orang-orang yang ada di tempat tertentu yakni : Dinas Sosial Kota Tasikmalaya

Rancangan Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut

Miles yang dikutip (Sugiyono, 2016, p. 246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam pengolahan data yaitu :

- a. *Data Reduction* / Reduksi Data
- b. *Data Display* / Penyajian Data
- c. *Data Conclusion Drawing/ Verification* / Alternatif Verifikasi

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan deskripsi variabel penelitian secara kualitatif tentang Efektivitas Pelaksanaan Penanggulangan Kemiskinan P3KK Di Dinas Sosial Kota Tasikmalaya, dari lima atau dimensi yang belum optimal dilaksanakan oleh Pelaksanaan Penanggulangan Kemiskinan P3KK di Dinas Sosial Kota Tasikmalaya yaitu :

- Kemampuan
Dalam kemampuan meralisasikan bantuan BLT yang berkaitan berkaitan dengan parameter ketepatan sasaran dalam Pelaksanaan Penanggulangan Kemiskinan P3KK ini belum tepat sasaran. Hal tersebut sebagaimana dikemukakan oleh para informan bahwa ketiga bidang yang direncanakan oleh pemerintah diterima kurang baik oleh masyarakat, begitu pula pencapaian target sasaran dalam Pelaksanaan Penanggulangan Kemiskinan P3KK belum berjalan dengan cukup baik di laksanakan di Dinas Sosial Kota Tasikmalaya
- Produktivitas
Untuk melihat sejauh mana efektivitas pelaksanaan program dari semua kegiatan proses internal atau mekanisme organisasi, dimana dalam produktivitas dalam penyaluran bantuan langsung tunai (BLT), penulis menyimpulkan bahwa dalam melaksanakan kebijakan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid -19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ini belum sepenuhnya berjalan dengan cukup baik

Sedangkan yang cukup baik dilaksanakan atau efektif secara berkualitas dalam Pelaksanaan Penanggulangan Kemiskinan P3KK di Dinas Sosial Kota Tasikmalaya, yaitu :

- Kepuasan Kerja
Dimana pusat perhatian pada output, mengukur keberhasilan organisasi untuk mencapai hasil (output) yang sesuai dengan rencana, dimana penulis menyimpulkan pada dasarnya sudah cukup baik bahwa masyarakat penerima Pelaksanaan Penanggulangan Kemiskinan P3KK secara umum cukup memadai dalam penanganan dampak *Corona Virus Disease* (COVID-19) di Dinas Sosial Kota Tasikmalaya
- Keuntungan
Merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap efektivitas. Di dalam diri setiap individu akan ditemukan banyak perbedaan, akan tetapi kesadaran individu akan perbedaan itu sangat penting dalam upaya mencapai tujuan organisasi.
- Sumber Daya

Sumber daya dan sarana tertentu untuk memenuhi tujuan dan sasarannya tanpa melumpuhkan cara dan sumber daya itu serta tanpa memberi tekanan yang tidak wajar terhadap pelaksanaannya

Dari penjelasan di atas, mengacu pada hierarki ukuran efektivitas berdasarkan teori Makmur bahwa ukuran efektivitas organisasi sangatlah penting untuk menunjang Pelaksanaan Penanggulangan Kemiskinan P3KK di Kota Tasikmalaya adalah karena adanya ukuran-ukuran efektivitas organisasi yang dijalankan oleh para pegawai walaupun belum sepenuhnya secara optimal dijalankannya perlu peningkatan dan perbaikan di masa yang akan datang demi tercapainya tujuan organisasi tersebut.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai “Efektivitas Pelaksanaan Penanggulangan Kemiskinan P3KK di Dinas Sosial Kota Tasikmalaya”, maka pelaksanaan penerapan ukuran-ukuran efektivitas Pelaksanaan penanggulangan kemiskinan P3KK Di Dinas Sosial Kota Tasikmalaya belum dilaksanakan secara optimal diantaranya :

- Ukuran Kemampuan
- Ukuran Produktivitas

Dimana Ukuran Kemampuan dan Ukuran Produktivitas merupakan kejelasan strategi pencapaian ketepatan waktu dalam pelaksanaan Pelaksanaan penanggulangan kemiskinan P3KK di Dinas Sosial masih belum tepat dalam menyalurkan Pelaksanaan penanggulangan kemiskinan P3KK dan Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap dalam dalam pelaksanaan Pelaksanaan penanggulangan kemiskinan P3KK di Dinas Sosial masih tumpang tindih dalam aturan kebijakan yang dilakukan.

Sedangkan penerapan ukuran-ukuran efektivitas yang sudah baik atau yang sudah dilaksanakan sepenuhnya secara optimal di Pelaksanaan penanggulangan kemiskinan P3KK di Dinas Sosial Kota Tasikmalaya diantaranya :

- Ukuran Kepuasan
Dimana : Sistem pengawasan dan pengendalian dalam pelaksanaan dalam pelaksanaan Pelaksanaan penanggulangan kemiskinan P3KK di Dinas Sosial sudah cukup baik
- Ukuran Keuntungan
Dimana : Kejelasan tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaan Pelaksanaan penanggulangan kemiskinan P3KK di Dinas Sosial Kota Tasikmalaya sudah cukup baik
- Ukuran Sumber Daya
Dimana Pelaksanaan Penanggulangan Kemiskinan P3KK ini secara umum cukup memadai karena sifat, skala, dan kelazimannya dilakukan dan dibiayai oleh SKPD, reses DPRD, atau sejenisnya

Saran-Saran

Pada dasarnya Dinas Sosial Kota Tasikmalaya telah berusaha secara maksimal untuk melaksanakan penerapan ukuran-ukuran efektivitas dengan baik, sehingga diharapkan dapat tercapainya efektivitas. Akan tetapi berdasarkan hasil penelitian diketahui masih terdapat

beberapa hal yang belum dilaksanakan sepenuhnya oleh Kepala Dinas Sosial Kota Tasikmalaya. Untuk itu, dengan kerendahan hati penulis mengajukan sumbangan pikiran berupa saran-saran sebagai berikut :

Saran Akademis

1. Ukuran kemampuan dan produktivitas, dimaksudkan untuk memberikan keterangan yang jelas dan faktual Pelaksanaan Penanggulangan Kemiskinan P3KK di Kota Tasikmalaya sehingga pegawai dapat memiliki pengertian yang jelas dan mendalam mengenai sesuatu mengacu dari teori yang digunakan dalam penelitian ini informasi pegawai dapat ditingkatkan dengan menetapkan program dan sasaran kinerja yang realistis dapat dicapai oleh para pegawai di masing-masing bagian dan dikomunikasikan dengan jelas apa yang diharapkan dari para pegawai dan pemahaman mereka jelas terhadap sasaran kinerja yang hendak dicapai.

Saran Praktis

1. Para Team Lapangan P3KK di Dinas Sosial hendaknya menjalankan intruksi Kepala Dinas Sosial Kota Tasikmalaya dan bersikap menjadi teladan dalam melaksanakan pekerjaan, agar pekerjaan bisa tepat waktu
2. Team Lapangan P3KK haru mengikutsertakan perangkat desa pendataan maupun verifikasi, agar bisa menyelesaikan penyaluran Pelaksanaan penanggulangan kemiskinan P3KK sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Kurniawan, 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Bandung, CV. Mandar Maju.
- Faisal, 2009. *Metode Penelitian Manajemen*. Jakarta Ghalia Indonesia.
- Handyaningrat, Soewarno. 2014. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta. CV Haji Masagung.
- Hasibuan, 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Personalia*. Edisi Dua Bandung Alfabeta
- Hidayat, 2006. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Edisi Ketiga, Yogyakarta, Universitas GajahMada. Yogyakarta.
- Komaruddin. 2004. *Dasar- Dasar Organisasi Manajemen*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Umar, 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif*. Cetakan Pertama. Yogyakarta, Gajah Mada University Press Yogyakarta.
- Waterman, 2005, *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Widjaya. 2005, *Dasar-dasar Ilmu Tata Usaha*, Jakarta : Pustaka Dian